



HARI PERTAMA ASPD BERLANGSUNG TERTIB

Sarung Tangan dari Plastik Dikeluhkan

YOGYA (KR) - Hari pertama pelaksanaan Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) jenjang SMP/MTs di Kota Yogyakarta secara umum berlangsung tertib dan lancar. Selain tidak ditemukan adanya kendala teknis, siswa datang tepat waktu dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan (prokes).

Siswa antusias dalam mengerjakan soal. Hal itu dilakukan karena mereka menyadari nilai ASPD menjadi salah satu komponen untuk masuk ke SMA/SMK di DIY.

"Kami bersyukur pelaksanaan ASPD di SMP Negeri 8 Yogyakarta berlangsung tertib dan lancar. Selain tidak ditemukan ada siswa yang terlambat, semua peserta disiplin dalam pengekakan prokes," kata Kepala SMPN 8 Yogyakarta, Retna Wuryaningsih MPd, Senin (5/4).

Retna mengungkapkan, meski ASPD tidak menjadi penentu kelulusan, pihaknya meminta semua siswa

mengerjakan soal dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, supaya bisa mendapatkan hasil maksimal sejumlah upaya sudah dilakukan sekolah. Mulai dari mengintensifkan koordinasi dengan orangtua maupun komite sampai meminta anak untuk selalu mentaati prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

Pelaksanaan ASPD hari pertama di SMPN 15 Yogyakarta berjalan lancar. Empat orang anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta turut memantau, disusul dari Forum Pemantau Independen (Forpi). Pada ASPD hari pertama, menurut Kepala SMPN 15 Yogyakarta



KR-Riyana Ekawati

Pemeriksaan suhu siswa SMPN 8 Yogya sebelum mengikuti ASPD.

Siti Arina Budiastuti MPd BI, ada dua siswa yang tidak bisa mengikuti karena sakit. Jalannya ASPD sesuai protokol kesehatan.

Teracatat ada 318 siswa kelas IX yang menjadi peserta ASPD, dibagi dalam dua sesi, menggunakan delapan ruangan.

Sementara Bambang Anjar Janumurti dari Komisi D DPRD Kota Yogyakarta menyebutkan, peninjauan tersebut untuk melihat

langsung jalannya ASPD. Karena menurutnya, sebelumnya ada sementara orangtua yang khawatir terjadi kerumunan.

Sedangkan dari Forpi Kota Yogya Baharudin Kamba menyoroti penggunaan sarung tangan dari plastik, dikeluhkan siswa karena licin. Siswa khawatir meleset ketika menekan tombol toets, sehingga bisa terjadi kesalahan.

(Ria/War)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005